

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Profil Instansi

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai profil dari instansi MPC Bandung 40400 yang menjadi studi kasus dalam penelitian, profil instansi terdiri antara lain:

3.1.1 Sejarah Umum MPC Bandung 40400

Landasan formal didirikannya Sentral Pengolahan Pos Bandung 40400 adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Pos dan Giro tanggal 21 Januari 1988 Nomor : 11/Pran/Dirut/1988 dan mulai beroperasi pada tanggal 15 Nopember 1988, yang diresmikan oleh Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi tanggal 30 November 1988. Adapun bangunan SPP(Sentral Pengolahan Pos) Bandung 40400 menempati luas gedung 4.145 m² dan luas tanah 10.715 m². PT Pos Indonesia memiliki beberapa jenis pelayanan jasa yang kemudian akan di proses di SPP Bandung, layanan tersebut adalah :

Namun dalam menyikapi pesatnya perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis dan tingginya tingkat persaingan dalam bisnis jasa pengiriman, sehingga menuntut PT. Pos Indonesia harus bersikap profesional dalam jasa pelayanan dan berorientasi pada pelanggan serta dukungan operasi yang efektif dan efisien yang mampu menjaga pertumbuhan perusahaan pada masa sekarang dan masa yang akan datang, maka status SPP (Sentral Pengolahan Pos) Bandung 40400 berubah menjadi MPC (*Mail Processing Centre*) Bandung 40400, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 14 Januari 2005 No : KD 06/Dirut/0105, tentang Tata Kerja dan Organisasi Mail Processing Centre Bandung 40400, dan secara efektif beroperasi mulai tanggal 1 April 2005.

Seiring dengan perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis tersebut maka Surat Keputusan Direksi tanggal 14 Januari 2005 No : KD 06/Dirut/0105, tentang Tata Kerja dan Organisasi Mail Processing Centre Bandung 40400 disempurnakan dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 14 September 2006 No. KD 51/Dirut/0906 tentang Organisasi dan Tata Kerja *Mail Processing Centre*, dan secara efektif beroperasi mulai tanggal 1 Juni 2007.

MPC Bandung memiliki beberapa bagian sistem pemrosesan surat dan barang yang meliputi:

1. Pemrosesan kiriman surat standar dalam negeri.
2. Pemrosesan kiriman surat standar luar negeri
3. Pemrosesan kiriman surat prioritas
4. Pemrosesan kiriman paket standar dan kilat khusus dalam negeri.
5. Pemrosesan kiriman paket luar negeri
6. Pemrosesan bagian distribusi.

3.1.2 Tugas dan Fungsi MPC Bandung 40400

Adapun tugas dan fungsi yang di emban oleh MPC Bandung 40400 adalah:

1. Menetapkan kebijakan mutu, sasaran mutu, standar mutu pemrosesan, pendistribusian dan pengantaran kiriman di wilayah kerjanya.
2. Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan aktivitas pemrosesan, pendistribusian dan pengantaran kiriman di wilayah kerjanya.
3. Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan aktivitas dukungan umum dan teknologi serta sarana.
4. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan melekat
5. Menyusun rencana kerja anggaran (RKA) unit kerja
6. Mengelola sumber daya pada unit kerjanya.

3.1.3 Visi dan Misi MPC Bandung 40400

Visi :

MPC Bandung sebagai *Centre Service Excellence* dalam menangani pemerosesan dan pengantaran kiriman pos sehingga tercipta kepuasan pelanggan dan menjadi barometer bagi UPT lainnya serta berperan sebagai Litbang dan Diklat penanganan kiriman pos.

Misi :

Melipatgandakan pendapatan serta memberikan dukungan operasi secara optimal bagi Kantor Pos atau UPT dan merupakan Sentral Layanan Pelanggan dalam memelihara dan menggarap pelanggan melalui penanganan dan penyerahan kiriman secara cepat, tepat dan terpercaya.

3.1.4 Susunan Organisasi

MPC Bandung 40400 Bandung mempunyai kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja MPC Bandung 40400, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, terdiri atas :

A) Kepala MPC Bandung 40400, membawahi langsung :

1. Manager Dukungan Umum; dan
2. Manager Audit Mutu dan K3L
3. Wakil Kepala MPC Bandung 40400

B) Wakil Kepala MPC Bandung 40400, membawahi :

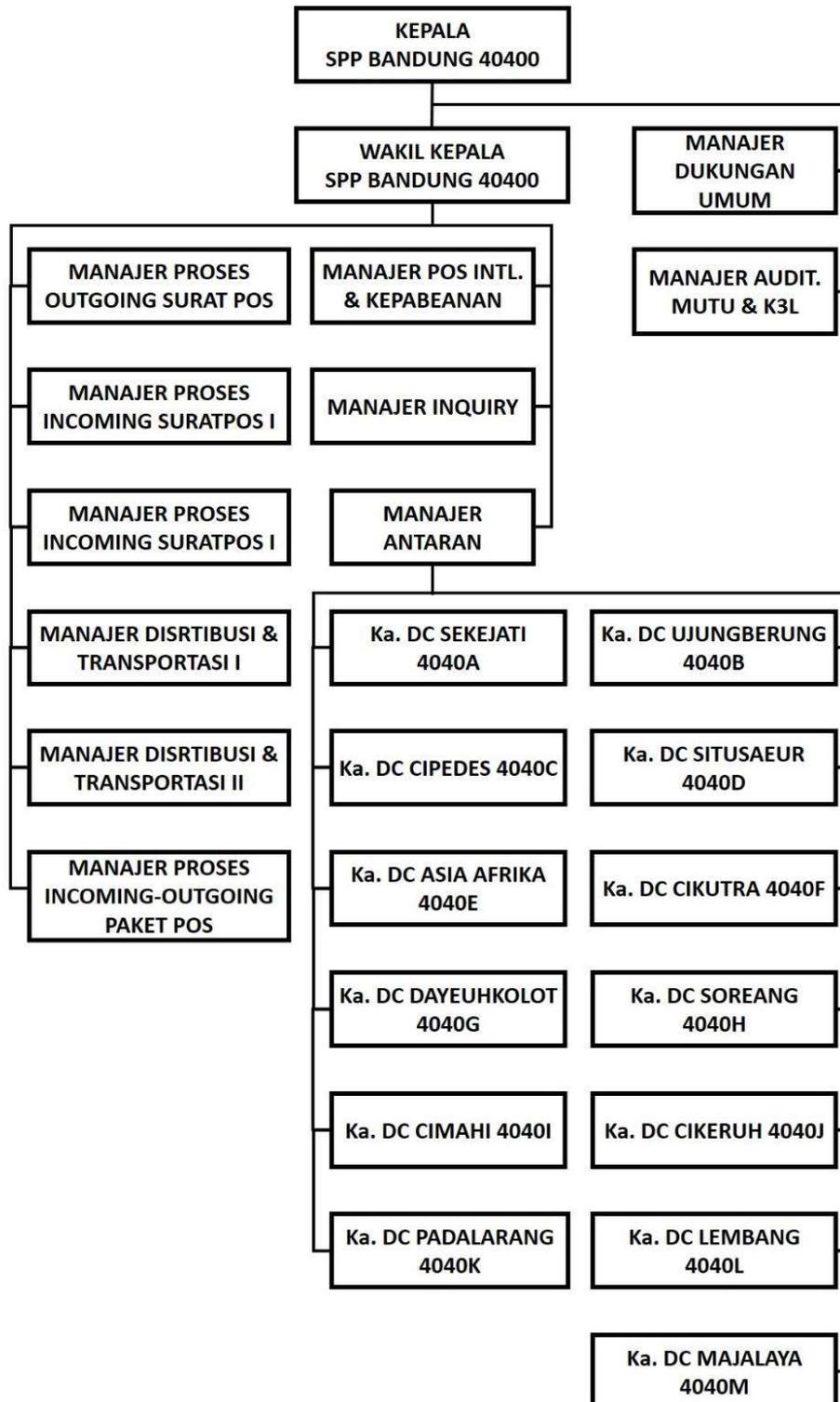
1. Manager Proses *Outgoing* Surat Pos
2. Manager Proses *Incoming* Surat Pos I
3. Manager Proses *Incoming* Surat Pos II
4. Manager Distribusi & Transportasi I
5. Manager Distribusi & Transportasi II
6. Manager Proses *Incoming-Outgoing* Paket Pos

7. Manager Pos Internasional & Kepabeanan
8. Manager *Inquiry*
9. Manager Antaran

C) Manager Antaran MPC Bandung 40400 membawahi :

1. Ka DC Sekejati 40400A
2. Ka DC Ujung Berung 40400B
3. Ka DC Cipedes 40400C
4. Ka DC Situsaur 40400D
5. Ka DC Asia Afrika 40400E
6. Ka DC Cikutra 40400F
7. Ka DC Dayeuh Kolot 40400G
8. Ka DC Soreang 40400H
9. Ka DC Cimahi 40400I
10. Ka DC Cikeruh 40400J
11. Ka DC Padalarang 40400K
12. Ka DC Lembang 40400L
13. Ka DC Majalaya 40400M

Bagan Struktur Organisasi MPC Bandung 40400 dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi MPC Bandung 40400

(Sumber : *Mail Processing Center* Bandung 40400)

3.2 Aktivitas Kerja Praktik

Aktivitas kerja praktik yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah selama dua bulan terhitung mulai tanggal 01 Juli 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020. Adapun waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan jam kerja di MPC Bandung 40400 adalah sebagai berikut :

Hari : Senin - Jumat

Pukul: 07.00 WIB - 11.00 WIB (Shift Pagi)

: 19.00 WIB - 22.30 WIB (Shift Malam)

Praktikan melakukan kegiatan Praktik Kerja di MPC Bandung 40400 yang berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta St No.558, Sekejati, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286. Dalam aktivitas kerja praktik, Praktikan ditempatkan 1 bidang yaitu Bidang *Incoming* yaitu bagian Penerimaan barang keluar masuk untuk wilayah regional Bandung yang diberi tugas pada sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Kegiatan Kerja Praktik

Tanggal	Bidang	Kegiatan
01 Juli 2020 – 10 Juli 2020	<i>Incoming</i> Malam	Membantu Terima item dan tutup karung di DC Lembang dan Padalarang.
13 Juli 2020 – 17 Juli 2020	<i>Incoming</i> Malam	Membantu Terima item dan membantu penginputan Neraca pada bagian <i>Incoming</i> .
20 Juli 2020 – 24 Juli 2020	<i>Incoming</i> Pagi	Membantu pada Puri terima item dan menyusun kantong tutupan sesuai DC dan tujuannya.

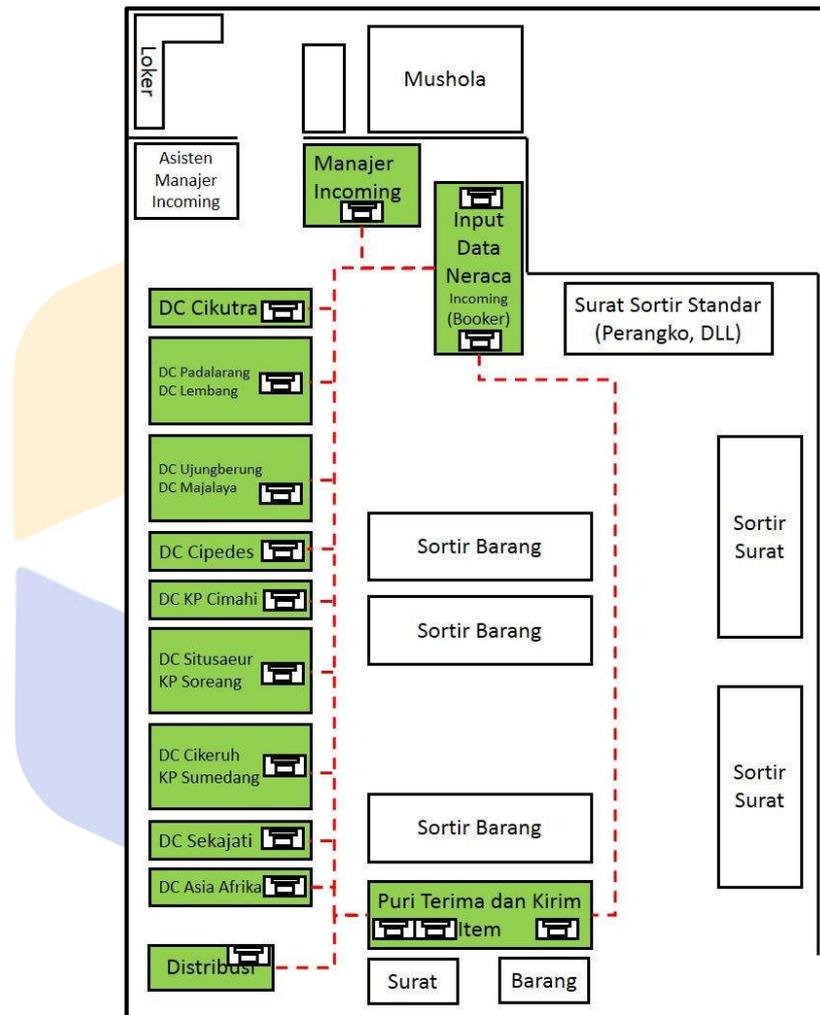
27 Juli 2020 – 31 Juli 2020	<i>Incoming</i> Pagi	Membantu Puri terima item, sortir paket dan menyusun kantong tutupan sesuai DC dan tujuannya.
3 Agustus 2020 – 7 Agustus 2020	<i>Incoming</i> Malam	Membantu pada puri terima item dan membantu menutup kantong pada DC Cikeruh dan DC Majalaya.
10 Agustus 2020 – 14 Agustus 2020	<i>Incoming</i> Pagi	Membantu puri terima item, membantu menutup kantong untuk bagian <i>outgoing</i> dan distribusi pada MPC Bandung 40400
17 Agustus 2020 – 21 Agustus 2020	<i>Incoming</i> Malam	Membantu puri terima item dan membantu bagian distribusi mensortir barang yang datang.
24 Agustus 2020 – 28 Agustus 2020	<i>Incoming</i> Pagi	Membantu puri terima item, menutup kantong untuk ke distribusi dan menyusun tutupan sesuai DC dan tujuannya.
31 Agustus 2020	<i>Incoming</i> Malam	Membantu puri terima item dan membantu menutup untuk bagian <i>outgoing</i> .

3.3 Pengolahan Data dan Analisis

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai data yang dibutuhkan dalam analisis, diantaranya:

3.3.1 Pengumpulan Data

A. Layout Proses Scanning Barang Masuk atau Keluar Pada Bagian *Incoming* di MPC Bandung 40400



Gambar 3.2 Layout Penggunaan Sistem Pada Bagian *Incoming*
(Sumber : MPC Bandung 40400, Pengolahan Pribadi)

Tampilan gambar 3.2 adalah layout dan pengoperasian sistem web dan desktop pada bagian *incoming* diberi tanda warna kotak dibedakan, garis putus-putus berwarna merah dan terdapat simbol yang menunjukkan unit komputer.

B. Banyaknya Barang Yang Menggunakan Web Dan Desktop di bagian *Incoming* MPC Bandung 40400

Berikut merupakan contoh data barang perhari pada bagian *incoming*, dan diambil sampel pada tanggal 1 Agustus dan 31 Agustus 2020 seperti berikut.

BOOKER PRIORITAS											
HARI/TGL : SABTU, 1 AGUSTUS 2020											
Jam 08.00 - 15.00											
NO	KTA	ADV	TGL KIRIM	KTG	BERAT	ITEM				TGL TERIMA	WTKP
						EKSPRES	EXPRESS KOR	SKH	STD/KORP		
1	CLG	201000020	31/07/2020	1	15	8				01/08/2020	1
2	SG	201000006	31/07/2020	1	15	2				01/08/2020	1
3	TNG	201000143	31/07/2020	1	15	2				01/08/2020	1
4	TANGSEL	000035	31/07/2020	1	15	1				01/08/2020	1
5	TANGSEL	000180	31/07/2020	1	15	3				01/08/2020	1
6	TNG	000654	31/07/2020	1	15	4				01/08/2020	1
7	TG	201000265	31/07/2020	1	15	2				01/08/2020	1
8	TG	201000260	31/07/2020	1	15	11				01/08/2020	1
9	CN	201000062	31/07/2020	1	15	56				01/08/2020	1
10	CN	201000058	31/07/2020	1	15	1				01/08/2020	1
11	KNG	201000010	31/07/2020	1	15	18				01/08/2020	1
12	CKR	201000048	31/07/2020	1	15	28				01/08/2020	1
13	MJL	201000229	31/07/2020	1	15	1				01/08/2020	1
14	MJL	201000228	31/07/2020	1	15	38				01/08/2020	1
15	CN	201000061	31/07/2020	1	15	16				01/08/2020	1
16	PK	201000073	31/07/2020	1	15	20				01/08/2020	1
17	MPC BD	000758	31/07/2020	1	15	12				01/08/2020	1
18	SI	201000728	31/07/2020	1	15	9				01/08/2020	1
19	SI	201000727	31/07/2020	1	15	24				01/08/2020	1
20	IM	000266	31/07/2020	1	15	24				01/08/2020	1
21	CJ	201000408	31/07/2020	1	15	53				01/08/2020	1
22	CJ	201000513	31/07/2020	1	15	24				01/08/2020	1
23	CJ	201000409	31/07/2020	1	15	2				01/08/2020	1
24	GRT	201000059	31/07/2020	1	15	42				01/08/2020	1
25	PK	201000074	31/07/2020	1	15	4				01/08/2020	1
26	CN	201000064	31/07/2020	1	15	1				01/08/2020	1
BOOKER P1		NERACA P1	NERACA ASMAN P1	I 10-P1	BOOKER M1	NERACA M1	NERACA ASMAN M1	I 10-M1			

Gambar 3.3 Data Barang Masuk Perhari Pada Bagian *Incoming*
(Sumber : Booker Incoming MPC Bandung 40400, Pengolahan Pribadi)

BOOKER PRIORITAS											
HARI/TGL : SENIN 31 AGUSTUS 2020											
Jam 17.00 - 22.00											
NO	KTA	ADV	TGL KIRIM	KTG	BERAT	ITEM				TGL TERIMA	WTKP
						EKSPRES	EXPRESS KOR	SKH	STD/KORP		
1	TSM	201000031	30/08/2020	1	1	2				31/08/2020	1
2	TNG	201000274	30/08/2020	1	1	16				31/08/2020	1
3	SU	201000239	30/08/2020	1	1	11				31/08/2020	1
4	BOD	201000468	30/08/2020	1	1	41				31/08/2020	1
5	PWK	201000149	30/08/2020	1	1	12				31/08/2020	1
6	CBI	201000477	30/08/2020	1	1	17				31/08/2020	1
7	KW	201000623	30/08/2020	1	1	23				31/08/2020	1
8	CKR	201000089	30/08/2020	1	1	12				31/08/2020	1
9	DP	000339	30/08/2020	1	1	9				31/08/2020	1
10	CLG	201000067	30/08/2020	1	1	1				31/08/2020	1
11	TSM	201000169	30/08/2020	1	1	51				31/08/2020	1
12	SG	201000060	30/08/2020	1	1	3				31/08/2020	1
13	TANGSEL	201000145	30/08/2020	1	1	8				31/08/2020	1
14	SG	201000061	30/08/2020	1	1	2				31/08/2020	1
15	CLG	201000068	30/08/2020	1	1	3				31/08/2020	1
16	PDG	201000039	30/08/2020	1	1	2				31/08/2020	1
17	DP	201000020	30/08/2020	1	1	14				31/08/2020	1
18	MPC BD	000573	30/08/2020	1	1	5				31/08/2020	1
19	CN	201000002	30/08/2020	1	1	7				31/08/2020	1
20	BB	201000456	30/08/2020	1	1	1				31/08/2020	1
21	94000	201000207	30/08/2020	1	1	1				31/08/2020	1
22	14000	201000266	30/08/2020	1	1	1				31/08/2020	1
23	38000	201000112	30/08/2020	1	1	2				31/08/2020	1
24	11000	201000567	30/08/2020	1	1	1				31/08/2020	1
25	38000	000001	30/08/2020	1	1	1				31/08/2020	1
26	38000	201000111	30/08/2020	1	1	1				31/08/2020	1
27	31300	201000225	30/08/2020	1	1	1				31/08/2020	1
28	26100	201000181	30/08/2020	1	1	2				31/08/2020	1
BOOKER P31		NERACA P31	NERACA ASMAN P31	I 10-P31	BOOKER M31	NERACA M31	NERACA ASMAN M31	I 10-M31			

Gambar 3.4 Data Barang Masuk Perhari Pada Bagian *Incoming*
(Sumber : Booker Incoming MPC Bandung 40400, Pengolahan Pribadi)

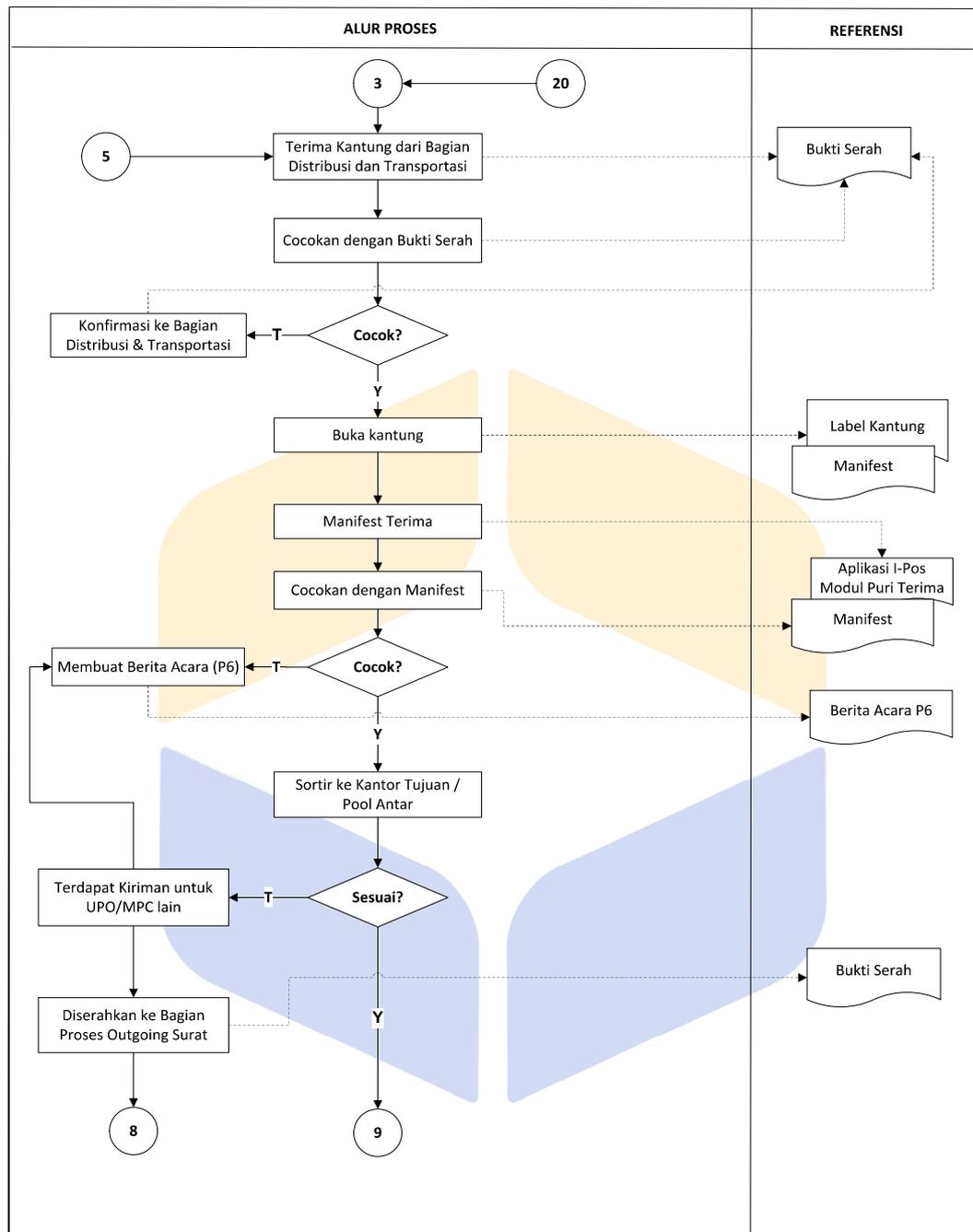
Berikut merupakan data barang perhari dalam bulan Agustus yang menggunakan sistem Web dan Desktop pada bagian *incoming*.

Tabel 3.2 Tabel Barang Yang Menggunakan Sistem Web dan Desktop Perbulan Agustus

(Sumber : Data Pengolahan Pribadi)

Tanggal	Pagi		Malam		Total (Kantong)
	Web	Desktop	Web	Desktop	
01 Agustus 2020	693	94	92	13	892
02 Agustus 2020	LIBUR MINGGU				
03 Agustus 2020	345	102	177	52	676
04 Agustus 2020	357	32	198	18	605
05 Agustus 2020	342	60	244	42	688
06 Agustus 2020	437	49	273	30	789
07 Agustus 2020	448	54	250	30	782
08 Agustus 2020	404	62	172	26	664
09 Agustus 2020	LIBUR MINGGU				
10 Agustus 2020	659	73	168	19	919
11 Agustus 2020	274	26	236	22	558
12 Agustus 2020	449	28	243	15	735
13 Agustus 2020	448	38	297	25	808
14 Agustus 2020	372	30	255	21	678
15 Agustus 2020	498	21	178	7	704
16 Agustus 2020	LIBUR MINGGU				
17 Agustus 2020	LIBUR HARI PROKLAMASI				
18 Agustus 2020	651	60	238	22	971
19 Agustus 2020	258	20	194	15	487
20 Agustus 2020	LIBUR TAHUN BARU ISLAM				
21 Agustus 2020	753	72	167	16	1008
22 Agustus 2020	218	36	133	22	409
23 Agustus 2020	LIBUR MINGGU				
24 Agustus 2020	621	46	182	14	863
25 Agustus 2020	247	17	189	14	467
26 Agustus 2020	413	23	224	13	673
27 Agustus 2020	500	25	230	13	768
28 Agustus 2020	425	21	271	14	731
29 Agustus 2020	436	18	284	13	751
30 Agustus 2020	LIBUR MINGGU				
31 Agustus 2020	786	93	182	22	1083

C. Alur Proses Barang Masuk Pada Bagian *Incoming*



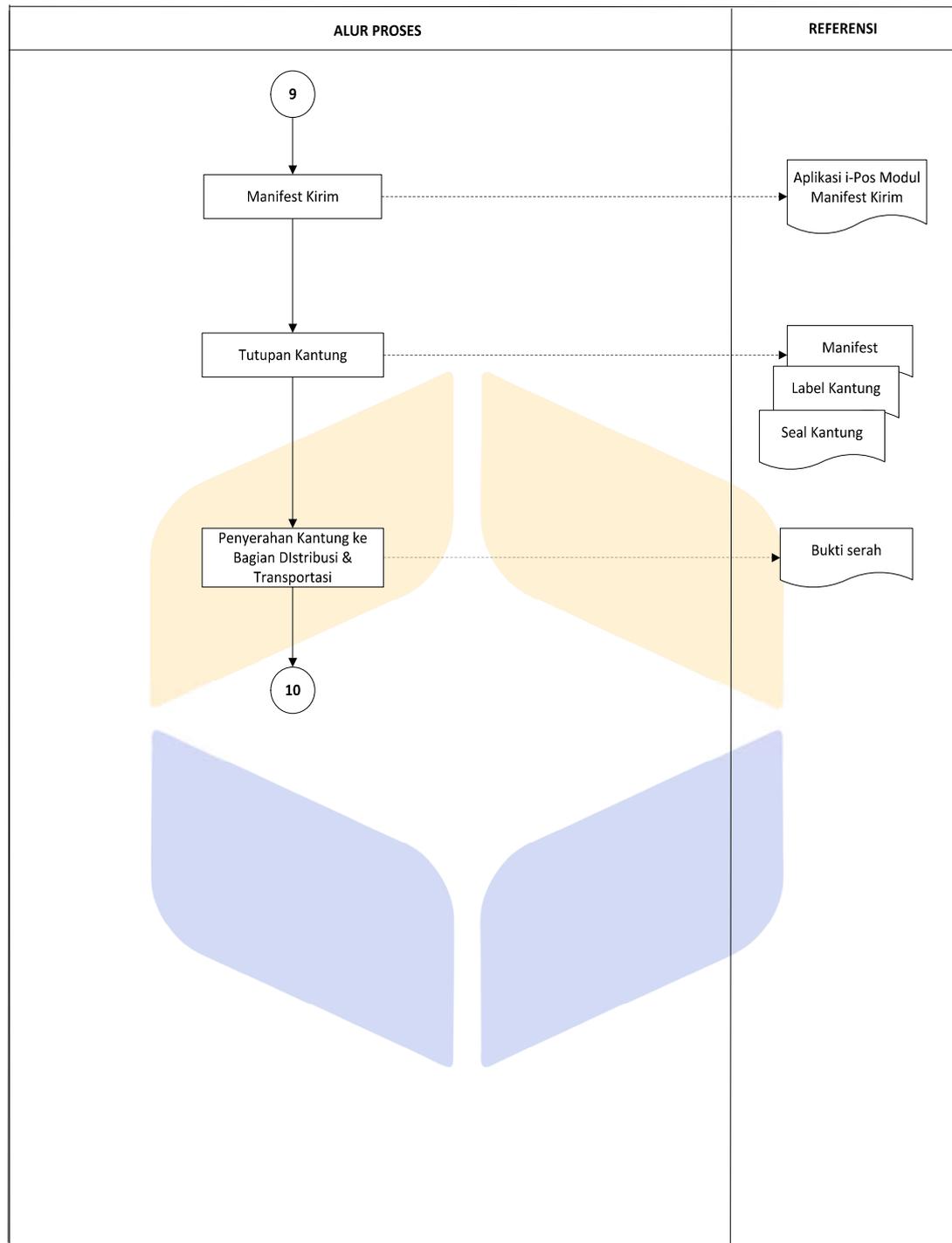
Gambar 3.5 Alur Proses Barang Masuk Ke Bagian Incoming

(Sumber : MPC Bandung 40400)

Alur dari mulai barang masuk, diolah dan diproses pada setiap *delivery center* yang ada pada bagian *incoming*, prosesnya yaitu:

- A. Terima kantung yang berisikan barang ataupun dokumen dari Distribusi maupun *Outgoing*.
- B. Mencocokkan Label kantung tersebut dengan bukti serah kantung dari bagian terkait.
- C. Membuka kantung tersebut dan mencocokkan barang serta dokumen dengan manifest, setelah itu barang diterima dengan scanner (desktop dan web) dalam Puri terima item, kemudian memisahkan label kantung dan manifest.
- D. Item dalam kantung dipisahkan berdasarkan jenisnya yaitu ada dokumen atau surat dan barang.
- E. Setelah itu barang dan dokumen di sortir menurut kantor tujuannya, dapat berupa sortir per DC atau per KP.
- F. Setelah itu barang dan dokumen yang sudah di sortir masuk kedalam DC dan KP sesuai tujuannya untuk melakukanutupan kantung dan pembuatan manifest kirim.
- G. Jika terdapat barang atau item diluar dari kantor tujuan bagian *incoming* maka dibuatutupan barang dalam satu kantung untuk diteruskan ke bagian *outgoing*.

D. Alur Proses Barang Keluar Pada Bagian *Incoming*



Gambar 3.6 Alur Proses Barang Keluar Dari Bagian *Incoming*

(Sumber : MPC Bandung 40400)

Alur dari mulai barang diolah dan diproses pada setiap *delivery center* yang ada pada bagian *incoming* kemudian diserahkan menuju bagian distribusi, prosesnya yaitu:

- A. Barang dan dokumen yang sudah diproses sesuai DC dan KP kantor tujuannya di tutup dalam satu kantung.
- B. Kemudian mencetak Label tujuan kantung dan mencetak manifes item tersebut sesuai jumlah manifes dalam satu kantung.
- C. Setelah ditutup dalam satu kantung maka dilakukan scanning label tutupan kantung dalam puri kirim (Web dan Desktop) dan selanjutnya di letakkan dalam tempat khusus sebelum pengiriman barang, dan diserahkan ke bagian distribusi.

E. Pengertian Sistem Desktop dan Web yang digunakan untuk penginputan data pada MPC Bandung 40400

Pada PT Pos Indonesia khususnya MPC Bandung 40400 menggunakan suatu sistem yang terus mengalami pembaruan dan tujuannya adalah prioritas kepuasan konsumen atau pengguna jasa pengiriman PT Pos Indonesia. Pada MPC Bandung 40400 sendiri menggunakan sistem desktop dan web dalam menjalani setiap proses CPTD-R yang ada, dan berikut adalah penjelasan mengenai kedua sistem tersebut :

1. Sistem Aplikasi Desktop

Sistem desktop ini adalah sistem yang digunakan dengan berbasis aplikasi di buat tahun 2008 dan awalnya tidak semua langsung menggunakan sistem ini, awalnya sistem ini digunakan pada bagian loket dan proses, setelah itu baru bagian *delivery* juga ikut menggunakan sistem ini.

Sekitar Tahun 2009 dan 2010 mulai bagian paket juga ikut menggunakan sistem ini, yang akhirnya membuat seluruh proses pada PT Pos Indonesia sudah menggunakan sistem berbasis Aplikasi desktop ini. Sistem ini mengalami pembaruan atau pengembangan sekitar tahun 2011-2012 dan masih menggunakan versi tersebut hingga sekarang.

Namun versi terbaru yang digunakan hingga saat ini justru mengalami perbedaan dengan versi sebelumnya, dikembangkan menggunakan versi 203 ini malah menjadi turun dimana versi sebelumnya dapat dibidang lebih baik karena sudah mempunyai beberapa fitur yaitu sudah menggunakan filter input data dan fitur pengoperasian yang lebih stabil.

Namun sistem aplikasi ini masih digunakan hingga sekarang, walaupun ada rencana untuk mengalihfungsikan sistem ini dengan sistem yang terbaru yaitu web pada tanggal 1 Juli 2020 kemarin. Berikut adalah contoh manifest untuk sistem Desktop :

PT. POS INDONESIA (Persero)
KANTOR : NPC Bandung 40400

MANIFEST KANTONG/KIRIMAN POS EM-RESS-001
MANDOR ANTARAN (ALL) Ke MANDOR ANTARAN SURABAYA

Tujuan : DC ASIAAFRIKA 4040E
Nomor : 40400*140*4040E*141*20*001456 No Kantong : PE40039363435
Tanggal : 26-08-2020 10:13:43 [Serial]

No	Nomor Kiriman	Berat	No	Nomor Kiriman	Berat	No	Nomor Kiriman	Berat
1	17496964994	0	2	22295868090	0	3	17825847331	0
4	17910896508	0	5	17825494252	0	6	1622177353	0
7	1622177324	0	8	17005839182	0	9	70943011185	0
10	1782825258	0	11	70943619525	0	12	20710600616712	0

Jumlah Kiriman : 12
Total Berat : 0 Gram
REKAPITULASI PRODUK
XP : 12

Diserahkan Oleh *[Signature]* 2 kg 85282
Diterima Oleh *[Signature]* 2 kg

Gambar 3.7 Contoh Gambar Manifes Sistem Desktop

2. Sistem I-Pos Web

Adalah sistem yang digunakan dengan berbasis website yang di kembangkan tahun 2012 dan yang pertama menggunakan sistem berbasis I-Pos Web ini adalah untuk bagian loket, sedangkan untuk bagian lainnya seperti paket dan *delivery* mulai menggunakan sekitar tahun 2016-2017, sedangkan untuk bagian proses adalah sekitar awal tahun 2019.

Terdapat perbedaan jarak yang cukup signifikan dari awal penerapannya pada bagian paket yaitu tahun 2012 karena untuk penerapan pada bagian lainnya dibutuhkan penyesuaian sistem dari yang sebelumnya menggunakan berbasis Aplikasi desktop dan juga butuh pengembangan sesuai kebutuhan yang dapat terbilang cukup rumit dan memakan waktu, dan saat ini mayoritas kantor atau agen pada PT Pos Indonesia menggunakan sistem ini karena ini merupakan sistem terbaru yang dimiliki oleh PT Pos Indonesia.

Rencananya sistem web ini akan menggantikan sistem sebelumnya yaitu desktop, dan saat ini sedang tahap penyesuaian agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan serta mempunyai harapan lebih baik dari sebelumnya. Berikut adalah contoh manifest untuk sistem Web :

PT POS INDONESIA (PERSERO)
KANTOR PENCABANG 40400

BLAKIT SERAH KIRIMAN POS
NO BANTAH : PER04072014
TEL. MANIFEST : 2020-09-26 06:01:56

TUJUAN : MANOR (ALL) DC DAVELAKLOT 40000
NO MANIFEST : 4040001304000140700020100572

NO	BARCODE	BERAT	NO	BARCODE	BERAT	NO	BARCODE	BERAT
1	179452012M (L)	1.582	2	17790711475	1.213	3	17798262533	347
4	1796711457	661	5	17922525256	1.700	6	17949729264	500
7	17929290993	1.000	8	17929290993	1.200	9	17929290993	500
10	17919903000	191	11	17790711537	524	12	15372030413	300
13	17902265632	1.700	14	18122056532	150	15	4811626000408	500
16	17978465509	400	17	17943127263	1.712	18	17941421777	3.000
19	17781103893	2.200	20	29407870001005	1.200	21	29407870001234	1.200
22	17927186747	1.200	23	29417200002004	1.000	24	17949253222	425
25	15889067721	50	26	17949253222	20	27	14963247801	10
28	1818921682	11	29	17829162276	100	30	17929290993	50
31	16788158936	50	32	17829162276	100	33	17949253222	60
34	17782164983	23	35	22330629076	50	36	22330629076	50
37	22330629062	50	38	1809919691	200	39	17949253222	30
40	17914677912	80	41	17914677925	80	42	18003073814	150
43	18021581695	45	44	22330629076	50	45	22330629076	50
46	22330629076	50	47	22330629076	50	48	22330629076	50
49	22330629076	50	50	22330629076	50	51	1686741878	100
52	4133220400225 (L)	9.100	53	4133220400221 (L)	5.170	54	4133220400220 (L)	7.800
55	1686895720	1.320	56	17980828276	495	57	17985182932	265
58	1810971908	1.215	59	17930791766	1.000	60	20700000613111	475
61	17839546078	1.334	62	1809919694	900	63	18122056532	150
64	4024983057	3.000	65	1789462274	100	66	1807993829	50
67	17829290993	15	68	22330629076	50	69	22330629076	30
70	17938422264	270	71	13227996490	734	72		

Total Item : 71 ; Total Berat Item (Gr.) : 61.791 ;

Diserahkan sebanyak : Item dengan berat :
Diterima sebanyak : Item dengan berat :
Terdapat : (Cocok / Tidak Cocok :
Diterima Oleh :
Tanggal Cetak : 26-09-2020 07:23:23
Diterima Oleh :
ID Pof : 949287203
Tel :
Nipos :
Tel :

Gambar 3.8 Contoh Gambar Manifes Sistem Web

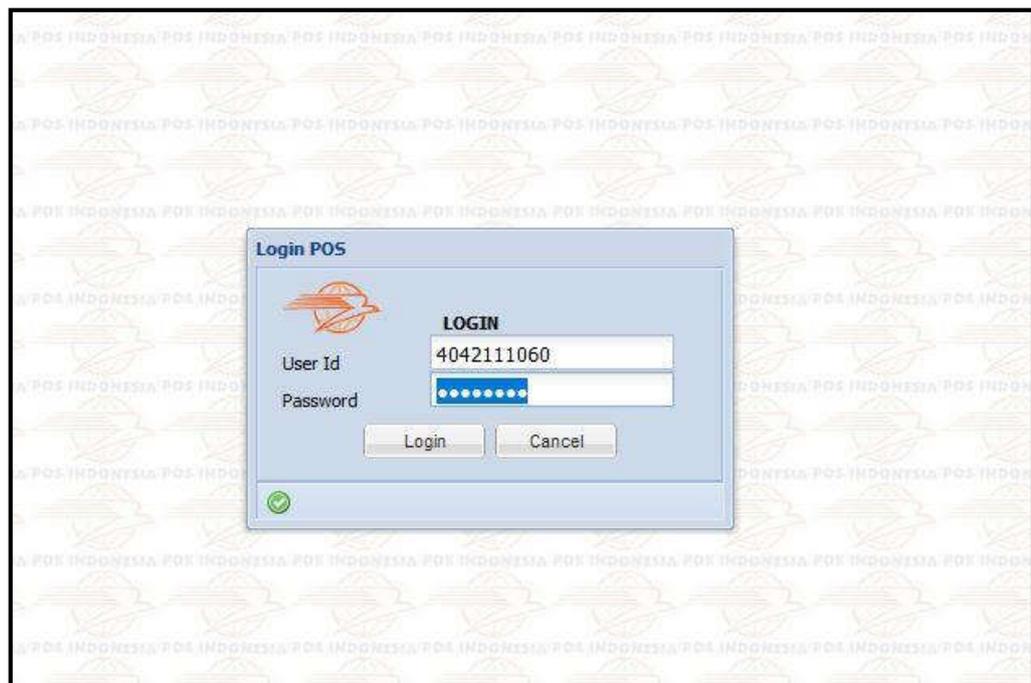
(Sumber : Booker *Incoming* MPC Bandung 40400)

F. Langkah-Langkah Penggunaan Sistem Web Pada Puri Terima dan Puri Kirim Barang bagian *Incoming*

Setelah mengetahui pengertian dari masing-masing sistem maka untuk contoh penggunaan sistem berbasis I-Pos Web pada bagian *Incoming* MPC Bandung 40400 langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

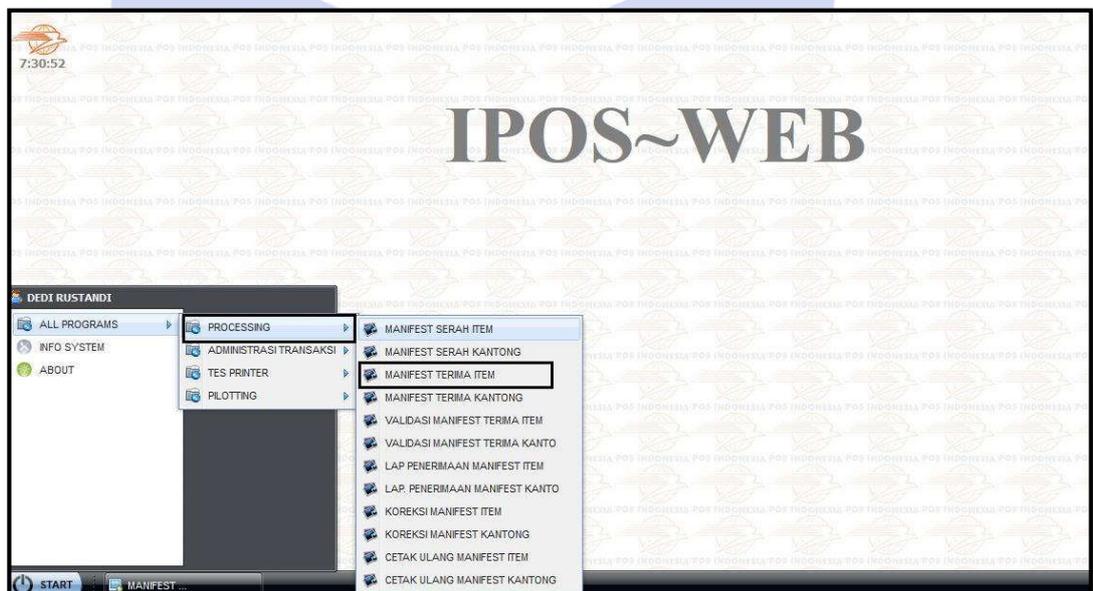
Penggunaan I-Pos Web pada Puri terima Barang

1. Langkah awalnya adalah membuka website resmi PT Pos Indonesia, kemudian otomatis muncul tampilan seperti gambar 3.9 dan memasukan akun yang dimiliki oleh karyawan PT Pos Indonesia, disini penulis menggunakan akun yang diberikan oleh manajer pada bagian dimana penulis melakukan Kerja Praktik.



Gambar 3.9 Langkah Kedua Penggunaan Sistem Web Pada Puri Terima

2. Langkah selanjutnya setelah login I-Pos Web adalah memilih *processing* dan pilih bagian terima item seperti pada gambar untuk melakukan terima item pada bagian *Incoming*.



Gambar 3.10 Langkah Pertama Penggunaan Sistem Web Pada Puri Terima

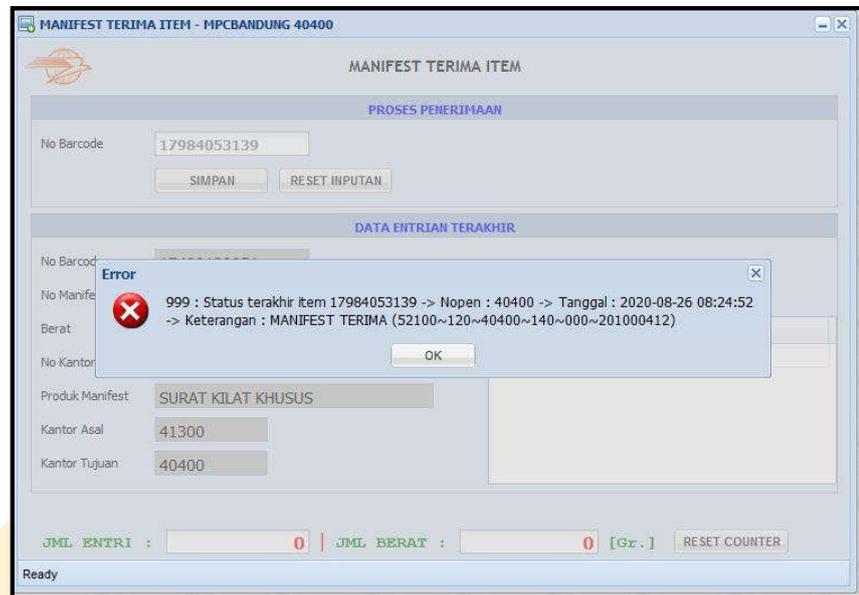
3. Lalu muncul seperti gambar 3.11 yang dapat digunakan untuk menginput barang menggunakan *scanner* yang termasuk ke dalam I-Pos web, dengan mengarahkan kursor pada bagian No Barcode lalu scan barang tersebut.

Gambar 3.11 Langkah Ketika Penggunaan Sistem Web Pada Puri Terima

4. Setelah barang di scan maka muncul tampilan seperti gambar 3.12 yang menandakan bahwa barang sudah terinput masuk kedalam sistem, dan tampilan tersebut berisi nomor barcode, nomor manifes, berat barang, nomor kantong, jenis layanan barang, kantor asal dan tujuan.

Gambar 3.12 Langkah Keempat Penggunaan Sisten Web Pada Puri Terima

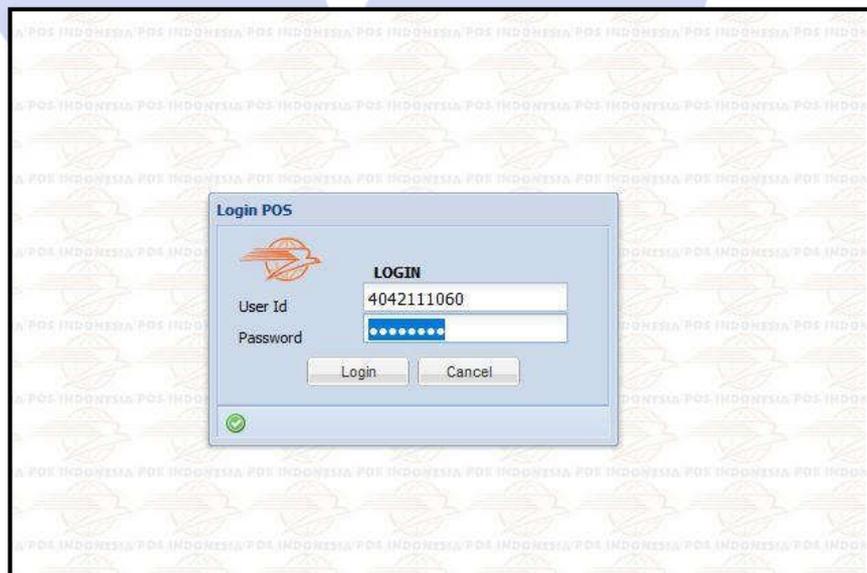
5. Namun jika barang yang di scan tersebut tidak dapat atau gagal di input maka tampilannya akan seperti gambar 3.13 berikut.



Gambar 3.13 Tampilan Jika Gagal Melakukan Scanning Pada Sistem Web Pada Puri Terima

Penggunaan I-Pos Web pada Puri kirim Barang

1. Sama dengan puri terima barang, pada puri kirim barang langkah awalnya adalah membuka website resmi PT Pos Indonesia, kemudian memasukan akun seperti gambar 3.14 ini.



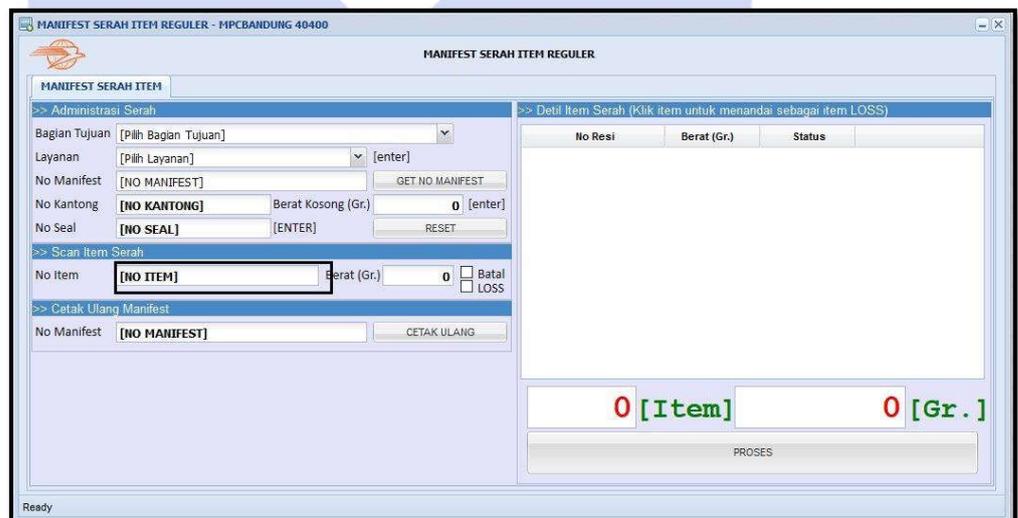
Gambar 3.14 Langkah Pertama Penggunaan Sisten Web Pada Puri Kirim

2. Berbeda dengan terima barang sebelumnya, pada puri kirim barang adalah memilih *processing* kemudian pilih manifest serah item seperti gambar 3.15 berikut.



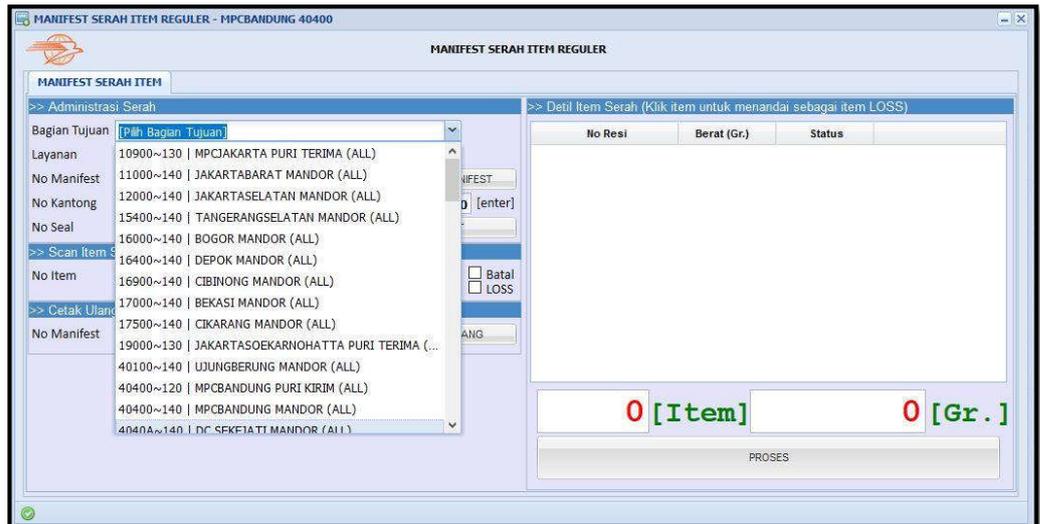
Gambar 3.15 Langkah Kedua Penggunaan Sisten Web Pada Puri Kirim

3. Lalu muncul seperti gambar 3.16 yang digunakan untuk menscanning barangutupan menggunakan scanner yang termasuk ke dalam barang I-Pos web, dengan mengarahkan kursor pada bagian No Item lalu scan barang tersebut.



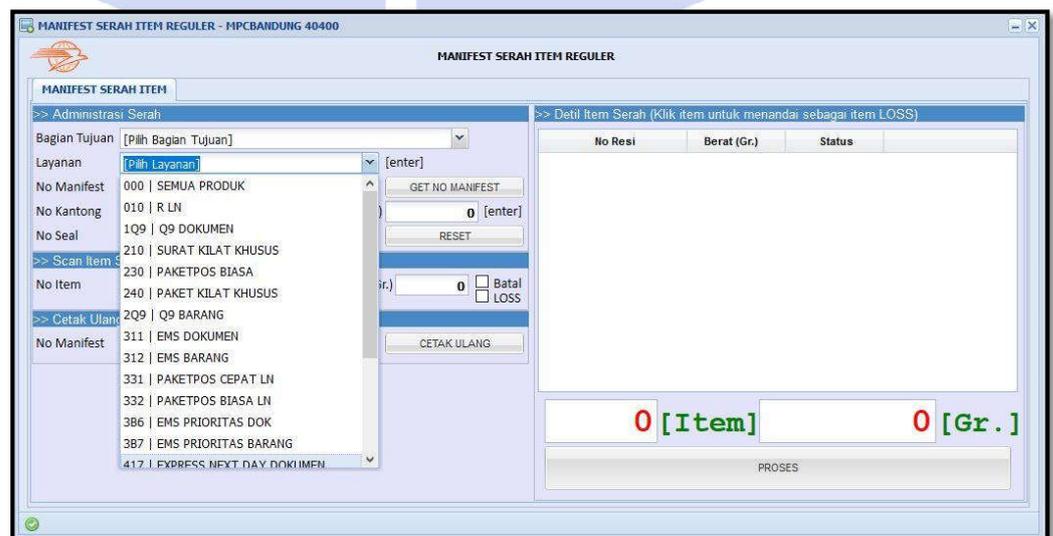
Gambar 3.16 Langkah Ketiga Penggunaan Sisten Web Pada Puri Kirim

4. Lalu muncul tampilan seperti gambar 3.17 yang merupakan tujuan tutupan kantong yang berisi barang tersebut, dan dapat juga mengirim ke bagian dalam MPC Bandung 40400 seperti *outgoing*, distribusi, maupun wilayah Kota Bandung dan Kabupaten Bandung seperti setiap DC serta diluar wilayah tersebut seperti Cikarang, Bogor, DC Sekejati, dan sebagainya.



Gambar 3.17 Langkah Keempat Penggunaan Sisten Web Pada Puri Kirim

5. Selanjutnya adalah tampilan untuk memilih layanan sesuai jenis barang yang akan tutup kantong ada Paket Pos Biasa, Surat Kilat Khusus, Paket Kilat Khusus, dan lain-lain.



Gambar 3.18 Langkah Kelima Penggunaan Sisten Web Pada Puri Kirim

6. Kemudian adalah tampilan yang sudah berisikan data barang yang akan ditutup kantung, dan terdapat data-data didalamnya, seperti Bagian tujuan ke Puri Kirim MPC Bandung 40400, layanan surat kilat khusus, nomor manifest yang akan tercetak nantinya, nomor kantung dan nomor seal atau label serta banyaknya barang dan total beratnya.

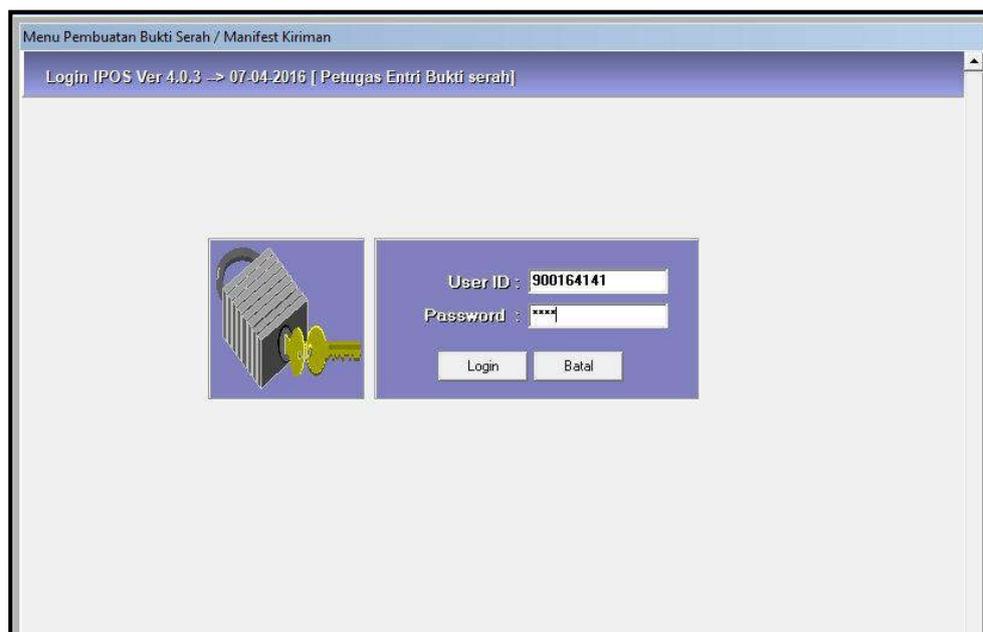
No Resi	Berat (Gr.)	Status
18052154495	50	-
18052151558	50	-
18047182092	120	-
18052151272	50	-
18052151470	50	-
18052153690	50	-
18068738910	50	-
18052155109	50	-
18052150604	50	-
18052151230	50	-
18052153236	50	-
18052153305	50	-

Gambar 3.19 Langkah Keenam Penggunaan Sisten Web Pada Puri Kirim

G. Langkah-Langkah Penggunaan Sistem Desktop Pada Puri Terima dan Puri Kirim Barang *Incoming*

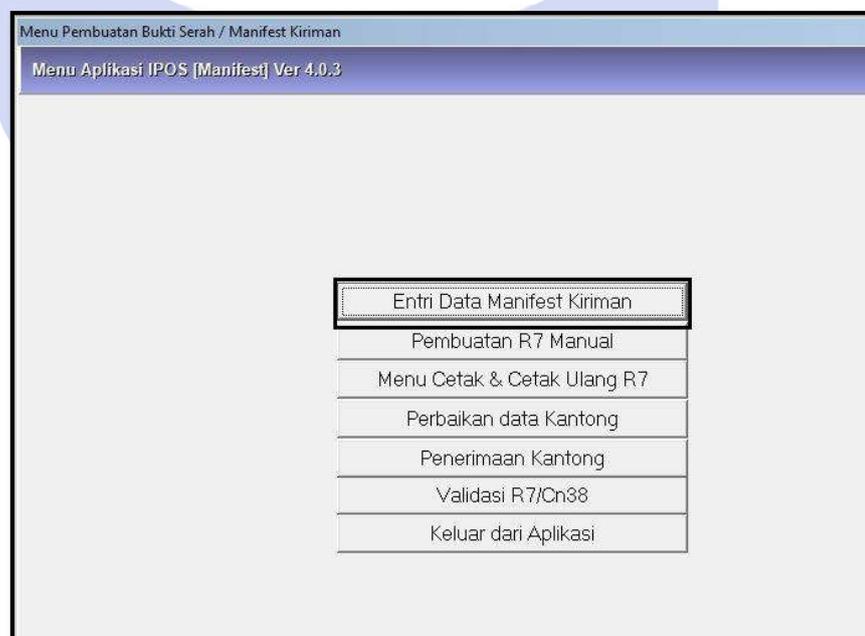
Penggunaan Aplikasi Desktop pada Puri Terima Barang

1. Langkah awalnya adalah membuka Aplikasi Desktop PT Pos Indonesia kemudian muncul tampilan seperti gambar 3.20 dan selanjutnya memasukan akun yang dimiliki oleh karyawan PT Pos Indonesia, disini penulis sama dengan web sebelumnya yaitu menggunakan akun yang diberikan oleh manajer pada bagian dimana penulis melakukan Kerja Praktik.



Gambar 3.20 Langkah Pertama Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Terima

2. Berbeda dengan sebelumnya berbasis I-Pos Web, disini langkah selanjutnya setelah login pada Aplikasi Desktop adalah memilih Entri Data Manifest Kiriman seperti pada gambar 3.21 untuk melakukan terima item pada bagian *Incoming* menggunakan Aplikasi Dekstop.



Gambar 3.21 Langkah Kedua Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Terima

3. Kemudian muncul tampilan yang berisi Kantor Asal, Kantor Tujuan, Bagian Pengirim, Bagian Penerima, dan masukan data sesuai manifest yang ada untuk puri terima item menggunakan Aplikasi Desktop tersebut.

Gambar 3.22 Langkah Ketiga Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Terima

4. Untuk selanjutnya adalah opsi Kantor asal sesuai yang terdaftar dalam manifest, kantor asal yang tersedia juga bermacam dan memiliki kode masing-masing.

Gambar 3.23 Langkah Keempat Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Terima

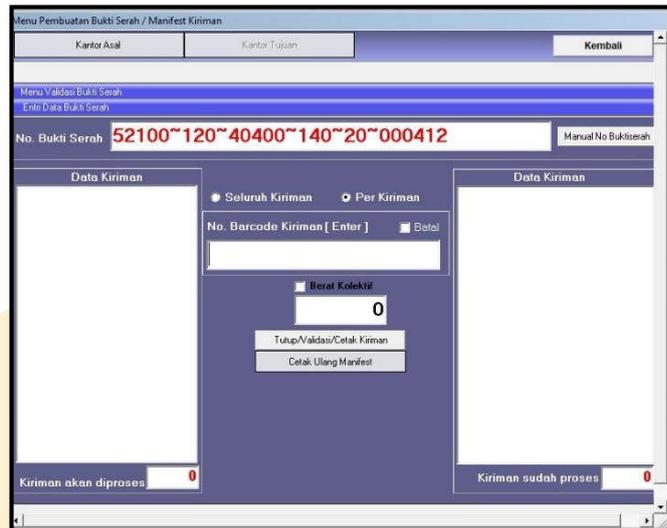
5. Untuk selanjutnya adalah opsi Bagian pengirim, karena pada manifest terdapat kodenya maka dimasukkan sesuai yang ada dalam manifes agar dapat melakukan penginputan barang.

Gambar 3.24 Langkah Kelima Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Terima

6. Kemudian bagian penerima sama seperti bagian pengirim sebelumnya, disamakan dengan kode yang ada dalam manifes agar dapat melakukan penginputan barang seperti gambar 3.25 berikut.

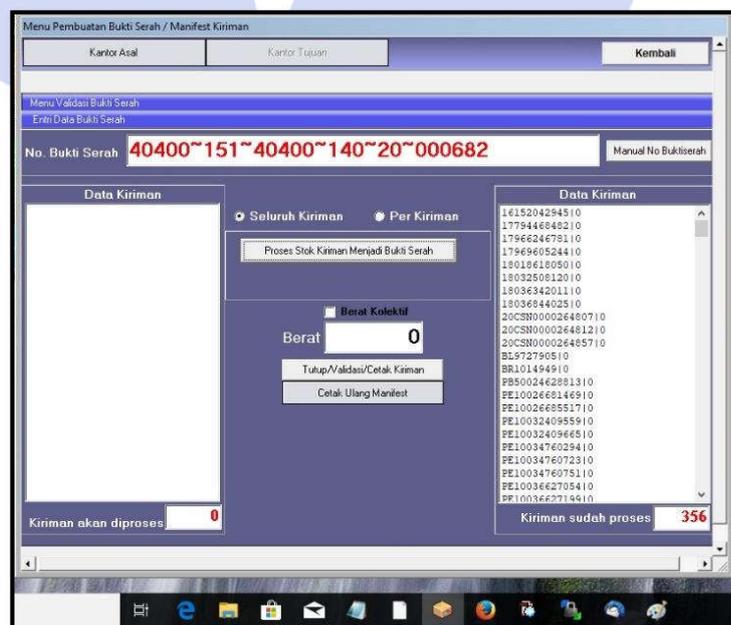
Gambar 3.25 Langkah Keenam Penggunaan Sistem Desktop Pada Puri Terima

7. Terakhir jika semua kode atau data dalam manifes sudah di input dalam aplikasi dekstop tersebut maka tampilannya seperti gambar 3.26 berikut, cara membacanya yaitu 52100 adalah kantor asal, 120 adalah bagian pengirim, 40400 adalah kantor tujuan, 140 adalah bagian penerima dan 412 adalah kode barang dalam manifest tersebut.



Gambar 3.26 Langkah Ketujuh Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Terima

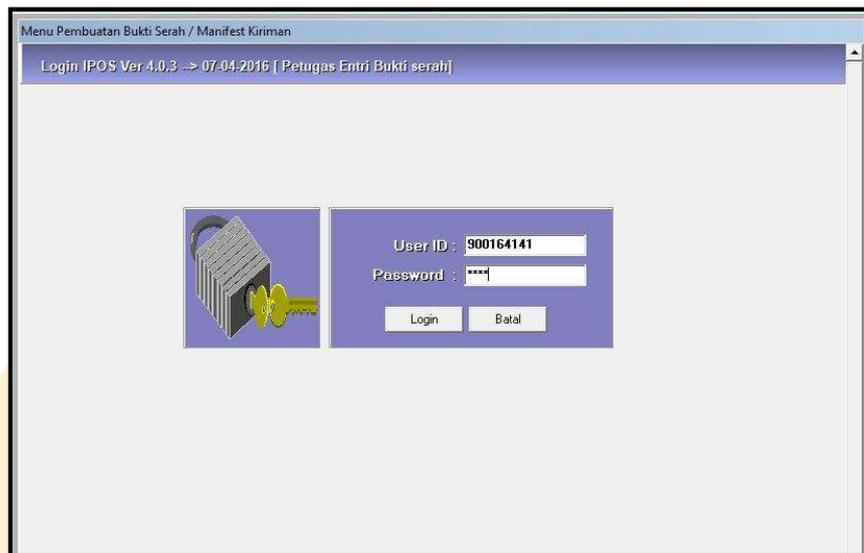
8. Jika sudah berhasil melakukan input barang menggunakan Aplikasi desktop maka hasilnya seperti gambar 3,27 ini, dalam desktop tidak seperti web dimana semua barang yang di scan akan langsung masuk tanpa ada filter apapun seperti web.



Gambar 3.27 Langkah Kedelapan Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Terima

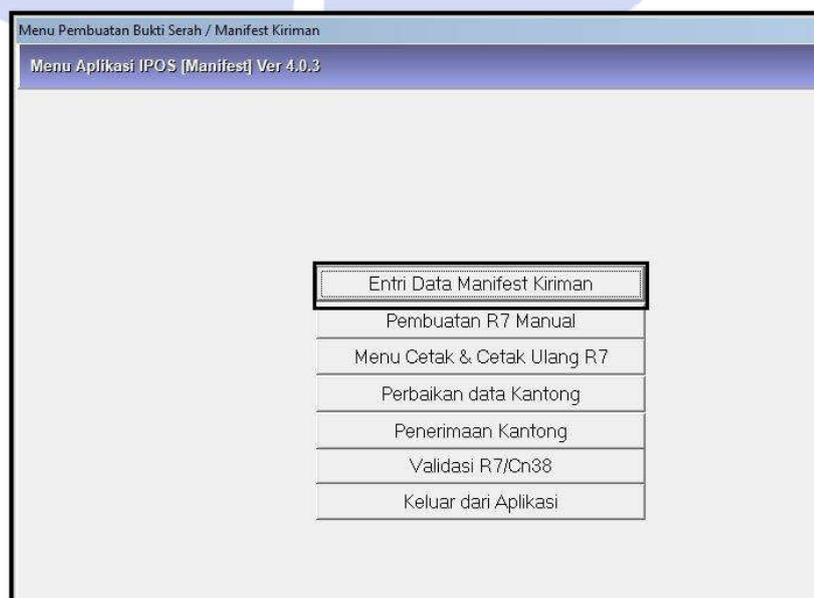
Penggunaan Aplikasi Desktop pada Puri Kirim Barang

1. Sama seperti langkah awal puri kirim menggunakan Aplikasi desktop maka membuka Aplikasi Desktop PT Pos Indonesia kemudian memasukan akun yang tersedia.



Gambar 3.28 Langkah Pertama Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Kirim

2. Selanjutnya setelah login pada Aplikasi Desktop adalah memilih Entri Data Manifest Kiriman seperti pada gambar untuk melakukan terima item pada bagian *Incoming* menggunakan Aplikasi Dekstop.



Gambar 3.29 Langkah Kedua Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Kirim

3. Kemudian terdapat pilihan seperti gambar 3.30, dan sama dengan sistem berbasis I-Pos Web dapat diisi kode sesuai dengan manifestnya, untuk kantor asal wajib diisi MPC Bandung 40400 karena sebagai kantor penutup kantong dan sedangkan untuk kantor tujuannya dapat sesuai manifest yaitu wilayah Bandung ataupun luar Bandung.

Gambar 3.30 Langkah Ketiga Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Kirim

4. Selanjutnya adalah bagian pengirim yaitu terdiri dari masing-masing kode sesuai dengan pengirim awalnya seperti gambar 3.31.

Gambar 3.31 Langkah Keempat Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Kirim

5. Selanjutnya adalah bagian penerima yaitu terdiri dari masing-masing kode sesuai dengan penerima tujuannya.

Gambar 3.32 Langkah Kelima Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Kirim

6. Kemudian adalah produk kiriman atau jenis layanan sesuai dengan barang yang ada dalam manifes tersebut, dan tampilannya adalah seperti gambar 3.33 berikut

Gambar 3.33 Langkah Keenam Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Kirim

7. Setelah data semua di input sesuai kode dalam manifes, selanjutnya melakukan scan barang dengan cara menscan barang dalam tempat No Barcode Kiriman kemudian input berat masing-masing barang seperti gambar 3.34 ini.

Gambar 3.34 Langkah Ketujuh Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Kirim

8. Kemudian scan barang yang akan di kirim hingga semua barang yang akan dikirim habis, dan tampilannya seperti gambar 3.35 berikut.

No. Barcode Kiriman	Berat (Gram)
PE40040842231	2,000
PE40040791575	2,000
PE40040793839	5,000
PE40040791658	5,000
PE40040793904	9,000
PE40037259218	1,000
PE40040791238	2,000
PE40038751788	5,000
PE40039363435	4,000
PE40039363442	3,000
PE40038780415	25,000
PE40040847472	30,000
PE40040795158	1,000
PE40040795972	5,000
PE40040842315	2,000
PE40040796105	33,000

Gambar 3.35 Langkah Kedelapan Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Kirim

9. Setelah selesai menscan semua barang maka dicetak manifes kirimnya untuk bukti laporan ke bagian distribusi untuk keperluan pengantaran.

Menu Pembuatan Bukti Serah / Manifest Kiriman

Kantor Asal: 40400 - MPC Bandung | Kantor Tujuan: 40400 - MPC Bandung | Bagian Pengirim: 140 > MANDOR ANTARAN (ALL) | Bagian Penerima: 151 > DISTRIBUSI TERIMA

Produk Kiriman: 001 | POS EXPRESS

Barcode Kiriman: PE40040793839

Berat (Gram): 0

Data Kiriman:

No. Barcode Kiriman	Berat
PE40040842231	2,000
PE40040791575	2,000
PE40040791658	5,000
PE40040793304	5,000
PE40037259218	1,000
PE40040791238	2,000
PE40038751788	5,000
PE40039363435	4,000
PE40039363442	3,000
PE40038780415	25,000
PE40040847472	30,000
PE40040795158	1,000
PE40040795572	5,000
PE40040842315	2,000
PE40040796109	33,000

Kiriman sudah proses: 16

Gambar 3.36 Langkah Kesembilan Penggunaan Sisten Desktop Pada Puri Kirim

10. Contoh hasil manifes dari proses puri kirim seperti sebelumnya yang dilakukan adalah seperti gambar 3.37 dibawah ini.

PT. POS INDONESIA (Persero)
KANTOR : MPC Bandung 40400

MANIFEST KANTONG/KIRIMAN POS KILAT KHUSUS-002
PURI TERIMA PKH Ke PURI KIRIM PKH

Tujuan : MPC Bandung 40400
Nomor : 40400-131-40400-121-20-000980 | No Kantong : OUTGOING
Tanggal : 26-08-2020 10:58:44 [Serah]

No	Nomor Kiriman	Berat	No	Nomor Kiriman	Berat	No	Nomor Kiriman	Berat
1	18063978798	0	2	18084192509	0	3	17937086997	0
4	17993452900	0						

Jumlah Kiriman : 4
Total Berat : 0 Gram

REKAPITULASI PRODUK
SKH : 4

Diserahkan Oleh: _____ Diterima Oleh: _____

Gambar 3.37 Contoh Manifes Desktop Pada Sistem Puri Kirim

3.3.2 Pengolahan Data

A. Alur Proses Penerimaan Barang Masuk Dan Keluar Menggunakan Sistem Web Dan Desktop Pada Bagian *Incoming* Di MPC Bandung 40400

Pada alur prosesnya seperti gambar 3.5 diatas, penerapan sistem web dan desktop mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting pada bagian *incoming* khususnya, dan untuk penjelasan proses lebih lanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Barang dari bagian distribusi masuk ke bagian *incoming* kemudian discan label pada puri terima kantung menggunakan sistem desktop.
2. Barang selanjutnya masuk pada puri terima item, disini mayoritas kantung-kantung berisi barang atau dokumen yang sudah menggunakan sistem web, namun ada beberapa barang atau item yang masih menggunakan sistem desktop atau barang yang tidak bisa masuk kedalam sistem web otomatis akan diinput menggunakan sistem desktop.
3. Setelah itu terkoneksi langsung ke setiap *delivery center* untuk melakukan tutupan kantung, barang yang web atau desktop otomatis terkoneksi dan ditutup sesuai sistem ketika barang masuk tersebut.
4. Setelah itu setiap *delivery center* membuat manifes serah sesuai barang dan dokumen tersebut, dapat hanya membuat manifes web saja atau manifes desktop, itu tergantung dari banyaknya kuantitas barang web dan desktop perhari pada *delivery center* tersebut.
5. Kemudian keluar melalui puri kirim kantung dan otomatis semua diinput menggunakan sistem desktop, agar kantung dengan sistem web dapat terinput, karena jika menggunakan sistem web kantung dengan sistem desktop belum tentu dapat terinput.

6. Barang keluar diserahkan menuju bagian distribusi.
7. Sistem pemrosesan tersebut otomatis terkoneksi ke pusat yang menyebabkan kegiatan atau hasil setiap *delivery center* dapat terlihat.
8. Pada puri terima kantung juga terkoneksi langsung menuju booker atau pengnputan harian pada bagian *incoming*, dapat terlihat otomatis oleh sistem atau manual menggunakan manifes dan label.

B. Perbedaan Kedua Sistem tersebut Yang Menyebabkan Sistem tersebut Masih Digunakan Secara Bersamaan

Dalam penerapannya, kedua sistem tersebut memiliki perbedaan ataupun cirinya masing-masing yang membuat kedua sistem tersebut masih digunakan hingga saat ini dan berikut adalah perbedaan kedua sistem tersebut :

1. Untuk saat ini perbedaan yang paling signifikan adalah dalam melakukan sinkronisasi ke server pusat dan tujuan, dalam sistem Web dapat langsung tersinkronisasi ke server pusat sedangkan untuk desktop tidak dapat langsung, hanya berupa jaringan regional atau dalam wilayah masing-masing.
2. Jaringan yang digunakan keduanya juga berbeda, dalam PT Pos Indonesia terdapat 2 jaringan yaitu Intranet dan Internet, Dalam MPC Bandung 40400 sendiri menggunakan Jaringan Intranet untuk sistem yang lama yaitu Desktop dan sedangkan untuk sistem Web menggunakan jaringan Internet.
3. Pemeliharaan untuk kedua sistem tersebut juga berbeda, untuk sistem desktop setidaknya minimal 3 bulan sekali untuk pemeliharaan dan karena Web adalah sistem yang terbaru maka pemeliharannya dilakukan lebih intens sebaiknya sekitar 1 bulan sekali untuk pemeliharaan dan untuk update dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

4. Perbedaan selanjutnya adalah dalam pengoperasian kedua sistem tersebut, pada sistem Web tersedia filter barcode yang membuat hanya barang sesuai manifest saja yang bisa di input dalam sistem, sedangkan dalam sistem Desktop belum ada filter scan barcode yang membuat semua barang apapun yang mempunyai barcode dapat terinput, seperti barcode dalam botol minuman, bungkus rokok, dan sebagainya.
5. Diantara kedua sistem tersebut yang paling sering mengalami kendala adalah sistem Web, dan sedangkan desktop jarang mengalami error atau kendala kecuali memang karena down akibat jaringan intranet terkendala, kendala dalam sistem Web dapat diatasi dengan cara menginput barang yang tidak bisa discan atau diinput melalui sistem Web menggunakan sistem Desktop.
6. Kecepatan penginputan data juga berbeda, waktu atau durasi untuk melakukan penginputan data lebih efisien menggunakan sistem Desktop karena langsung terinput masuk ke sistem, sedangkan sistem Web lebih lama karena menunggu beberapa detik untuk memfilter barang yang ingin di input terlebih dahulu.
7. Dari segi sumber daya manusianya, karyawan atau pegawai yang ada dalam MPC Bandung 40400 mayoritas sudah senior atau mempunyai umur tidak muda lagi, menyebabkan pemahaman yang berbeda, lebih mudah dan terbiasa menggunakan sistem yang lama yaitu Desktop, sedangkan untuk sistem Web karena tergolong sistem baru membutuhkan penyesuaian dan pelatihan dalam penggunaannya.

C. Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Sistem Web Dan Dekstop Di MPC Bandung 40400

1. A Kelebihan Sistem Desktop

1. Bila mengalami trouble atau masalah tidak akan berpengaruh terhadap kantor atau jaringan lain, dan hanya pada server setempat kecuali jika terdapat sinkronisasi atau pembaruan sistem Desktop di pusat.
2. Dapat memproses kiriman yang menggunakan sistem Web jika sedang terjadi masalah atau gangguan pada sistem Web.
3. Saat ini masih diperlukan untuk penginputan barang atau item yang tidak masuk dalam sistem Web agar tidak terjadi manual dalam penginputan barang atau item.
4. Sangat efektif jika digunakan untuk melakukan penginputan barang yang tergolong berjumlah banyak seperti surat dan dokumen atau barang kiriman paketan.

B Kekurangan Sistem Desktop

1. Update sistem untuk setiap kantor atau jaringan di seluruh wilayah berbeda-beda sesuai kebutuhan perusahaan yang menyebabkan butuh biaya lebih dalam update sistem tersebut.
2. Sistem Desktop dapat dibidang kurang aman dalam penginputan data karena bersifat manual tanpa filter untuk menginput barang atau item karena semua *barcode* dapat terinput.
3. Dapat berjalan tanpa harus melewati semua alur proses yang ada pada PT Pos Indonesia dan kerap dimanfaatkan untuk melakukan pengiriman barang

tidak resmi atau tidak ada daftar barang dalam manifest kantung.

4. Saat ini pembaruan sistem Desktop sudah tidak dilakukan karena tim pengembang awal sistem tersebut sudah tidak lagi menangani sistem tersebut.
5. Saat ini Sistem Desktop sudah tidak dapat melakukan pelacakan atau *tracking* barang atau item karena data pada Sistem ini sudah tidak dinaikan, atau barang maupun item yang terinput menggunakan sistem ini hanya masuk kedalam database perusahaan MPC Bandung 40400.
6. Tidak dapat terkoneksi dengan perusahaan Pos lainnya maupun sinkronisasi ke server pusat karena hanya menggunakan Jaringan Intranet bukan Internet.

2. A Kelebihan Sistem Web

1. Pengawasan lebih terpusat dan terorganisasi karena semua proses (*Akuntansi, Collecting, Proses, Transporting, Delivery*) yang menggunakan sistem Web ini sudah langsung tersambung ke SAP atau jaringan pusat.
2. Tidak dapat memproses barang jika ada salah satu alur proses yang terlewat, sehingga membuat barang lebih aman karena harus melewati alur proses sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) pada PT Pos Indonesia.
3. Server dan pemeliharaan sistem Web ini lebih terpusat oleh satu sistem yaitu oleh pusat, sehingga menyebabkan pembaruan yang dilakukan dapat sama oleh setiap wilayah dan biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar.

4. Jika SOP (Standar Operasional Procedur) sudah dilakukan sesuai dengan Petunjuk Teknis maupun Petunjuk Pelaksanaan Sistem Web ini maka kemungkinan kecil untuk dapat error atau mengalami kendala.
5. Sistem ini lebih fleksibel karena dapat menggunakan Internet maupun Intranet, namun yang lebih banyak digunakan adalah jaringan Internet agar bisa langsung terkoneksi dengan sistem atau server pusat.

B Kekurangan Sistem Web

1. Tidak dapat melakukan pelacakan barang jika masih ada salah satu proses yang terlewat.
2. Tidak dapat memproses kiriman yang menggunakan sistem Desktop.
3. Harus dilakukan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang benar, sedangkan dalam realisasi di lapangan masih banyak yang tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Perusahaan.
4. Membutuhkan penyesuaian dan pelatihan penggunaan sistem ini, karena tergolong sistem baru, contohnya :
 - Jika barang error atau tidak bisa diinput bukan karena kesalahan sistem, namun karena ada SOP yang dilanggar atau dilakukan.
 - Kurang pemahaman dalam pengoperasiannya seperti tidak melakukan reset counter setelah menginput barang atau item dalam satu manifes.
 - Ketika terjadi kegagalan penginputan, user banyak yang belum mengetahui kendalanya berasal darimana.

- Banyak agen atau kantor yang belum memahami atau menggunakan sistem Web ini dalamutupan kantong asal barang atau item.
- Standar Operasional Prosedure banyak dilanggar dari kantor asalutupan kantong.
- Harus membutuhkan keselarasan dari bawah terlebih dahulu seperti agen atau kantor kecil hingga ke pusat, tetapi dalam realisasinya justru keselarasan banyak dimulai dari atas bukan dari bawah, hal itu yang masih membutuhkan penyesuaian agar sistem Web ini dapat berjalan.
- Selalu menunggu kebijakan regional dan kebijakan pusat atau daerah dalam sistem ini.

D. Pengembangan Lebih Lanjut Yang Dapat Dilakukan Untuk Memaksimalkan Penerapan Sistem Pada MPC Bandung 40400

Pertanggal 1 September 2020 kemarin, PT Pos Indonesia mencoba pengembangan sistem baru yaitu Sistem Web yang disesuaikan agar barang atau item yang seharusnya menggunakan Desktop dapat terinput dalam database dan tetap dapat dilakukan pelacakan barang. Berikut adalah langkah-langkah penggunaan sistem yang telah dikembangkan dari sistem sebelumnya pada PT Pos Indonesia saat ini :

1. Sama seperti langkah dalam serah terima item pada pengumpulan data sebelumnya, pengembangan terbaru yang ada dalam sistem ini adalah terdapat “Terima Manual” yang merupakan fitur terbaru untuk penginputan barang yang menggunakan sistem desktop dan berikut adalah langkah-langkahnya :

Gambar 3.38 Langkah Pertama Pengembangan Sistem Web

2. Jika ada barang atau item yang menggunakan sistem desktop maka diinput menggunakan sistem “Terima manual” seperti gambar 3.39 berikut, dan mengisi setiap list yang ada. Penjelasan lebih lanjutnya akan dijelaskan pada langkah selanjutnya.

Gambar 3.39 Langkah Kedua Pengembangan Sistem Web

3. Nopen asal diisi dengan kantor asal barang yang ada dalam manifest, kemudian dipilih bagian asal seperti berikut beserta kode barang serta manifestnya.

Gambar 3.40 Langkah Ketiga Pengembangan Sistem Web

4. Karena banyak barang atau item yang tidak sesuai pada bagian seharusnya, maka untuk status dibuat sesuai dengan kondisi barang tersebut, yang diinput menggunakan sistem ini dapat berupa barang desktop, tanpa manifest atau salah salur yang seharusnya bukan untuk bagian *incoming*.

Gambar 3.41 Langkah Keempat Pengembangan Sistem Web

5. Berikut adalah contoh pengisian data untuk penginputan barang desktop seperti ini :

Entri Penerimaan Item Manual

Nopen Asal: 43100 [ENTER] SUKABUMI
 Bagian Asal: 110 | Loket [ENTER]
 Status: Manifest Desktop [ENTER]
 No Barcode: 40218C1TH000511 [ENTER]

TERIMA MANUAL SELESAI

Informasi / Status Transaksi Loket

Pengirim : VA 70020865383 CECEP TARYANA
 KP. BURUJUL RT 01 RT 05 40218
 Penerima : PON146861773021559 RISKA
 SUKABUMI KEC CISAAT MANGKALAYA DES
 KODE RABUSUKABUMI 43342 0331 Tujuan :

Informasi / Status Terakhir Kiriman

Berat (Gr.) : 0
 Kantor : 43100
 Tanggal : 2020-08-22 09:24:21
 Status : MANIFEST TERIMA
 40900~120~43100~140~000~201000230

Gambar 3.42 Langkah Keenam Pengembangan Sistem Web 1

Entri Penerimaan Item Manual

Nopen Asal: 4040F [ENTER] DC CIKUTRA
 Bagian Asal: 120 | Puri Kirim [ENTER]
 Status: Manifest: Desktop [ENTER]
 No Barcode: 22298748140 [ENTER]

TERIMA MANUAL SELESAI

Informasi / Status Transaksi Loket

Pengirim : AIA FINANCIAL
 JL. Jend Sudirman Kav 48A Jakarta Selatan
 Penerima : 150035622004-ALDA AGUSTINE BUDIONO
 DAGO BANGBAYANG RESIDENCE BLOK B7 B8
 KODE RABUSUKABUMI 43342 0331 Tujuan :

Informasi / Status Terakhir Kiriman

Berat (Gr.) : 50
 Kantor : 15000
 Tanggal : 2020-08-27 14:27:39
 Status : KOLEKTING

Gambar 3.43 Langkah Keenam Pengembangan Sistem Web 2

6. Setelah data barang item terisi sesuai manifes maka klik terima manual lalu muncul seperti gambar 3.41 berikut, kemudian pilih yes agar barang desktop tersebut bisa di input.

Gambar 3.44 Langkah Ketujuh Pengembangan Sistem Web

7. Setelah klik yes seperti sebelumnya, maka muncul tampilan seperti gambar 3.35 seperti ini yang menandakan barang yang seharusnya menggunakan sistem desktop sudah berhasil terinput pada sistem Web yang telah dikembangkan.

Gambar 3 45 Langkah Kedelapan atau Bukti Barang Dapat Diterima pada Pengembangan Sistem Web

Selain mengembangkan sistem web seperti sebelumnya, pengembangan lebih lanjut juga dapat dilakukan oleh PT Pos Indonesia yaitu dengan menstabilkan atau mensupport sistem yang sudah ada (Web), jika saat ini desktop rencana untuk tidak digunakan setidaknya terdapat satu sistem yang bisa diakses oleh semua kalangan PT Pos Indonesia baik perusahaan maupun user, seperti dengan mengembangkan sistem Web atau menambah fitur-fitur didalamnya seperti terdapat pilihan untuk memilih layanan yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan paket layanan barang agar proses selanjutnya dapat dibedakan.

Sistem Web untuk juga dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan seperti pemeliharaan yang dapat dilakukan per regional agar tidak menimbulkan biaya berlebih untuk pemeliharaan, dan sistem yang bisa digunakan untuk semua bagian manapun seperti *Collecting*, *Processing*, *Transporting*, *Delivery* maupun *Reporting* secara merata di seluruh Indonesia. Sebaiknya PT Pos Indonesia membuat sistem yang dapat digunakan untuk jangka panjang, mengingat perkembangan teknologi khususnya pada bidang jasa transportasi terus berkembang pesat.

Pengembangan yang dapat dilakukan adalah teknologi gadget yang dapat dilakukan oleh PT Pos Indonesia untuk bagian yang membutuhkan sistem tersebut namun tetap fleksibel seperti bagian *collecting*, *transporting* maupun *delivery* agar tidak terkendala oleh sistem atau server pada satu pusat saja.